

BAB III

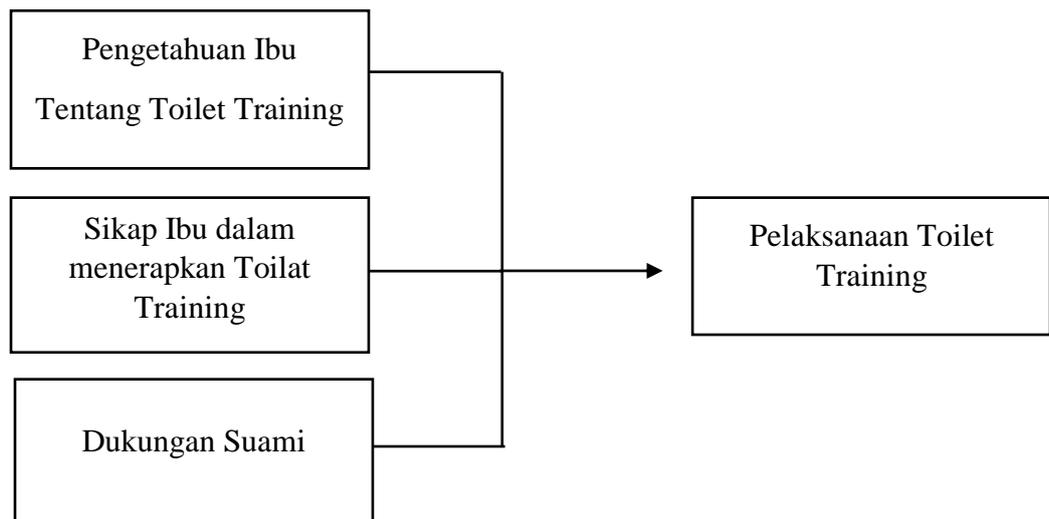
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan peneliti adalah metode korelational dengan rancangan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variable dimana variable independent (pengetahuan, sikap ibu, dan dukungan suami) dengan variabel dependen (pelaksanaan *toilet training*). Dalam penelitian ini peneliti akan melihat variabel Hubungan Pengetahuan, Sikap ibu, dan Dukungan Suami dengan pelaksanaan *Toilet Training* di Kelurahan Pasanggrahan.

B. Kerangka Konsep

Variabel Independen



Bagan 3. 1
Kerangka Konsep

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek pada sebuah subjek yang akan diteliti. Objek dapat berupa orang, benda atau kejadian yang menggambarkan situasi atau nilai masing-masing subjek penelitian (Ulfa, 2021). Variabel penelitian ini terdapat dua yaitu :

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu pengetahuan ibu, sikap ibu, dan juga dukungan suami

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu pelaksanaan toilet training

D. Definisi Operasional dan Konseptual

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur Of Poin Median	Skala Ukur
1.	Variabel Independen : Pengetahuan ibu tentang <i>toilet training</i> pada anak	Menilai kemampuan ibu untuk mengetahui dan memahami <i>toilet training</i> diantaranya: 1. Pengertian <i>toilet training</i> 2. Kesiapan anak untuk <i>toilet training</i> 3. Manfaat keberhasilan dan	Kuisisioner	Baik = skor \geq median Kurang = skor $<$ median	Ordinal

		<p>4. Dampak kegagalan <i>toilet training</i></p> <p>5. Teknik pelaksanaan</p> <p>Menggunakan skala likert dimana responden hanya menjawab benar dan salah.</p>			
2.	Sikap Ibu	<p>Suatu tindakan yang dilakukan ibu dalam melatih anaknya untuk buang air kecil dan buang air besar. menggunakan skala likert.</p> <p>Dimana setiap jawaban diberi skor yaitu :</p> <p>4 = Selalu</p> <p>3 = kadang-kadang</p> <p>2= jarang</p> <p>1 = tidak pernah</p>	Kuisisioner	<p>Baik = skor \geq median</p> <p>Kurang baik = skor < Median</p>	Ordinal
3.	Dukungan Suami	<p>Upaya yang berikan dan dilakukan suami baik berupa mental,fisik, atau social dalam membantu pelaksanaan <i>toilet training</i>. menggunakan skala likert. Dimana setiap jawaban diberi skor yaitu :</p> <p>4=selalu</p> <p>3=kadang-kadang</p> <p>2=jarang</p> <p>1=tidak pernah.</p>	Kuisisioner	<p>Baik = skor \geq median</p> <p>Kurang baik = skor < Median</p>	Ordinal

4.	Variabel Dependen: Pelaksanaan <i>Toilet Training</i>	Merupakan suatu pelaksanaan dalam aktivitas latihan di toilet yang dilakukam untuk mendapatkan dampak keberhasilan atau kegagalan. skala Guttman Dimana responden menjawab Belum atau Sudah	Kuisisioner	Belum = 0 Sudah = 1	Nominal
----	--	--	-------------	------------------------	---------

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu subjek/objek yang akan diteliti sesuai karakteristik yang ditetapkan peneliti (Darmanah, 2019) Populasi ialah semua element yang akan di ukur/diteliti (Sugiyono, 2022). Populasi penelitian ini yaitu ibu yang memiliki anak usia 1-3 tahun yang ada di Kelurahan Pasanggrahan dengan jumlah 550 jiwa.

2. Sampel

Sampel penelitian yaitu bagian yang ada di dalam populasi (Darmanah, 2019) Sampel merupakan bagian dari pada populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi (Sugiyono, 2022).

Besar pengambilan sampel atau biasa disebut dengan sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, dan memahami berbagai sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan

sampel, yang nantinya dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi (R. Handayani, 2020). Besar sampel minimal dihitung dengan rumus besar sampel untuk uji hubungan 2 variabel, pada uji hipotesis dengan menggunakan koefisien korelasi (r) menurut sopiyudin (2010) ditentukan menggunakan

$$n = \left[\frac{(z_{\alpha} + z_{\beta})}{0,5 \ln \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right]^2 + 3$$

rumus berikut :

n = Besar Sampel

Z_{α} = Nilai α (Kesalahan tipe 1 untuk $\alpha = 0,05$, maka nilai $z_{\alpha} = 1,96$)

Z_{β} = Nilai β (Kesalahan tipe 2, apabila $\beta = 0,2$ maka $z_{\beta} = 0,846$)

\ln = Natural Logaritma

r = Besar Koefisien

Hasil korelasi antara Pengetahuan, Sikap ibu dengan pelaksanaan *toilet training* telah diteleti sebelumnya, maka ditentukan $r = 0,329$

Dengan demikian, jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah :

$$n = \left[\frac{(z_{\alpha} + z_{\beta})}{0,5 \ln \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{(1,96 + 0,842)}{0,5 \ln \left[\frac{1 + 0,329}{1 - 0,329} \right]} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{2,802}{0,5 \ln \left[\frac{1,329}{0,671} \right]} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{2,802}{0,5 \ln[2]} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{2,802}{0,346} \right]^2 + 3$$

$$n = 65,5 + 3$$

$$n \geq 68,5$$

Jumlah sampel minimal yang akan diteliti sebanyak 68,5 dan jika dibulatkan menjadi 69 responden. Peneliti mengambil sampel sebanyak 100 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yaitu teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan (Darmanah, 2019). Teknik sampling dalam penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*, dimana sampel ini ditentukan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022). Kriteria sampel terbagi menjadi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- b. Ibu yang memiliki anak dengan usia 1-3 tahun
- c. Ibu yang memiliki suami
- d. Ibu yang tinggal di wilayah kelurahan Pasanggrahan yang terdiri dari RW 01- RW 15

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini merupakan kriteria yang tidak termasuk kedalam penelitian yaitu :

- a. Anak yang mengalami gangguan sistem perkemihan
- b. Ibu pengasuh
- c. Ibu yang tidak bersedia menjadi responden

F. Teknik Pengumpulan dan Pengambilan Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data harus ditangani dengan serius supaya mendapatkan sebuah hasil yang sesuai. Pengumpulan data dilakukan melalui pengukuran dengan menggunakan alat yang objektif dan baku (Darmanah, 2019). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan angket atau kuisioner yang diisi langsung oleh responden.

2. Adapun Prosedur Pengambilan data :

- a. Peneliti mengajukan surat izin pengambilan data serta permohonan izin penelitian kepada komite etik penelitian kesehatan kampus Universitas 'Aisyiyah Bandung
- b. Setelah itu, melakukan pengajuan surat tersebut untuk di kirim ke Kantor Kesehatan Bangsa dan Politik untuk izin pengambilan data
- c. Setelah mendapatkan surat izin dari Kantor Kesehatan Bangsa dan Politik, surat tersebut diberikan kepada Kepala Kelurahan Pasanggrahan
- d. Peneliti meminta izin kepada Kepala Kelurahan Pasanggrahan untuk meminta data serta izin untuk membagikan angket dari RW 01- RW15
- e. Peneliti meminta izin kepada kader posyandu untuk melakukan penelitian serta meminta bantuan untuk menyebarkan angket kepada responden.

- f. Peneliti menemui responden dan menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden
- g. Peneliti meminta persetujuan dengan responden dan memberikan lembar *informed consent*
- h. Melakukan Pengisian identitas responden
- i. Setelah itu, peneliti mengecek kelengkapan kuisisioner yang telah di isi oleh responden
- j. Melakukan analisis data

G. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuisisioner sebagai instrument dalam pengambilan data. Kuisisioner dibagi menjadi 5 bagian yakni kuisisioner data demografi ibu, kuisisioner pengetahuan ibu tentang *toilet training*, kuisisioner sikap ibu dalam menerapkan *toilet training*, kuisisioner dukungan suami dalam penerapan *toilet training*, dan juga kuisisioner pelaksanaan *toilet training*. Pada kuisisioner pengetahuan tentang *toilet training* penilaian menggunakan menurut pakar dimana penilaian pengetahuan terbagi menjadi Baik, dan Kurang. Kuisisioner sikap ibu dalam penerapan *toilet training* menggunakan rumus of point median. Kuisisioner Dukungan Suami, penilaian tersebut berdasarkan pakar azwar terdiri dari Baik, dan Kurang. Dalam Kuisisioner ini terdapat estimasi waktu untuk pengisian *Informed consent* selama 15 menit, pengisian angket estimasi 1 jam dengan jumlah total waktu estimasi selama 1 jam 15 menit. Berikut adalah gambaran serta penjelasan dari ke-5 kuisisioner penelitian :

Tabel 3. 2
Tabel Kuisisioner

No	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item
1.	Pengetahuan ibu	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian <i>toilet training</i> ➤ Kesiapan anak untuk <i>toilet training</i> ➤ Manfaat keberhasilan dan ➤ Dampak kegagalan toilet ➤ Teknik Pelaksanaan 	Pengertian : 2 Kesiapan anak : 1,3,7,6 Manfaat : 1, 5 Dampak : 4, 12 Teknik : 8,9,10,11
	Sikap Ibu	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Aspek emosional terhadap <i>Toilet Training</i>, ➤ Aspek perilaku dalam kegiatan <i>toilet training</i> ➤ Aspek Kognitif dalam <i>toilet training</i> 	Aspek Emosional: 3,4,6,9 Aspek Perilaku: 1,2,5,7,8 Aspek Kognitif: 11,10
	Dukungan Suami terhadap <i>toilet training</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dukungan Instrumental ➤ Dukungan Informasi ➤ Dukungan Emosional ➤ Dukungan Apprasial 	Instrumental : 1,2,4,5 Informasi: 6,7 Emosional : 8 Apprasial : 3,10,9
	Pelaksanaan <i>Toilet Training</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan ➤ Belum dilaksanakan 	

1. Kuisisioner A (Kuisisioner Data Demografi)

Kuisisioner ini untuk mengetahui karakteristik responden yang terdiri dari 2 pertanyaan yaitu :

- a. Identitas responden seperti usia ibu, Pendidikan terakhir, pekerjaan ibu, jumlah anak.
- b. Identitas anak meliputi tanggal lahir anak, jenis kelamin anak

2. Kuisisioner B (Kuisisioner Pengetahuan Ibu)

Kuisisioner ini menggunakan skala likert dengan menggunakan 4 jenis pilihan diantaranya :

1= Sangat Tidak Setuju

2= Tidak Setuju

3= Setuju

4= Sangat Setuju

3. Kuisisioner C (Kuisisioner Sikap Ibu)

Kuisisioner ini menggunakan skala likert dengan pertanyaan yakni pertanyaan positif. Skala ini digunakan untuk mengetahui sikap ibu dalam menerapkan *toilet training*. Kuisisioner ini dibuat dalam bentuk ceklis. Pertanyaan positif memiliki skor nilai :

1= tidak pernah

2= kadang-kadang

3= sering

4= selalu

Kuisisioner ini mencakup komponen sikap sesuai dengan teori menurut aroson (Seperti yang dikutip oleh Sa'Diyah et al., 2018) dimana kuisisioner sikap ini mencakup komponen afektif, perilaku, dan kognitif ibu. Peneliti menggunakan 4 jenis pilihan dalam skala likert untuk menghindari adanya poin tengah. Menurut Widhiarso (Seperti yang dikutip oleh Puspa & Isyawati, 2019) Poin tengah menyebabkan responden cenderung memilih poin tengah yang akan menyebabkan bias pada skor skala.

4. Kuisisioner D (Kuisisioner Dukungan Suami)

Kuisisioner dukungan suami berisi item pertanyaan dengan menggunakan skala likert. Pertanyaan ini memiliki skor nilai yaitu :

4= Selalu

3= Sering

2= Kadang-Kadang

1= tidak pernah

5. Kuisisioner E (Kuisisioner Pelaksanaan *Toilet Training*)

Kuisisioner ini menggunakan skala Guttman dengan jawaban Sudah-Belum, karena peneliti ingin hasil jawaban yang tegas mengenai pelaksanaan *toilet training*, dimana ibu sudah/belum melaksanakan *toilet training*. Kuisisioner dibuat dalam bentuk daftar.

H. Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk menguji ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur sesuatu yang seharusnya diukur (Kurnia Dewi et al., 2020). Validitas merupakan sebuah uji untuk menjelaskan seberapa baik data yang dikumpulkan dari instrumen penelitian (Sukmawati & Putra, 2019). Validitas penelitian berdasar pada suatu pandangan pengetahuan yang berdasarkan pada suatu yang benar-benar terjadi, keobjektifan, kesimpulan, kenyataan, dan data bernumerik (Rosita et al., 2021). Pada Penelitian ini, Angket akan di sebar kepada 30 orang di kelurahan Cigending lalu akan dilakukan Uji Validitas. Menurut Sugiyono, (2022) saat uji validitas sampel yang dibutuhkan sebanyak 30 responden, karena dengan

jumlah minimal 30 orang maka distribusi nilai akan lebih mendekati kurva normal. (Ratnasari et al., 2022).

Uji Validitas yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus “Pearson Product Moment” dimana rumusnya seperti berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total (item)

n = Jumlah Responden

Pengujian validitas ini akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22 for windows dengan kriteria berikut :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{table}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{table}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu uji untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dalam mengukur (Kurnia Dewi et al., 2020). Dikatakan reliabel apabila angket digunakan berkali-kali maka akan menghasilkan hasil yang

konsisten (Sugiyono, 2022). Menggunakan program SPSS 22.0 *for windows*, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut :

- a. Jika r-alpha positif dan lebih besar dari r-tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
- b. Jika r-alpha negatif dan lebih kecil dari r-tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.

Pengujian reliabilitas menggunakan *uji Alfa Cronbach* ini dilakukan untuk instrumen yang memiliki jawaban benar lebih dari 1. Instrumen tersebut misalnya instrumen berbentuk esai, angket, atau kuesioner (Yusuf, 2018). Menurut Ghozali rumus ini memiliki kriteria yaitu :

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka reliabel
- b. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka tidak reliabel

3. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Uji Validitas dan reabilitas kuisisioner penelitian ini dilakukan pada Tanggal 11 Mei 2023 di Kelurahan Cigending, Kecamatan Ujungberung Kota Bandung dengan melibatkan 30 responden dikarenakan wilayah tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan sampel yang berapa di Kelurahan Pasanggrahan, Kecamatan Ujungberung Kota Bandung. Pelaksanaan uji validitas ini dibantu oleh kader kelurahan bagian pokja-iv serta melibatkan kader posyandu untuk memberikan kepercayaan kepada ibu-ibu yang memiliki anak usia 1-3 tahun di wilayah setempat.

Uji validitas ini digunakan untuk menguji kuisisioner pengetahuan ibu tentang toilet training, sikap ibu pada toilet training, dukungan suami pada

pelaksanaan toilet training. Dari 20 pertanyaan mengenai pengetahuan toilet training sekaligus dilakukan pengujian yang dibantu dengan program IBM SPSS Statistic 2022 menggunakan *Pearson Product Moment* terdapat 8 pertanyaan yang tidak valid dan 12 soal yang dinyatakan valid. Beberapa pertanyaan yang tidak valid akan di drop out atau di hapus, karena jika nilai R hitung yang didapatkan lebih rendah daripada nilai R tabel maka pertanyaan tersebut dianggap tidak valid dan tidak bisa digunakan (Anggraini, 2022).

Tabel 3.3
Hasil Validitas Instrumen Pengetahuan Ibu tentang Toilet Training

Nomor Soal	rHitung	rTabel	Interpretasi
1	0,185	0,361	Tidak Valid
2	0,773	0,361	Valid
3	0,441	0,361	Valid
4	0,638	0,361	Valid
5	0,384	0,361	Valid
6	0,130	0,361	Tidak Valid
7	0,146	0,361	Tidak Valid
8	0,404	0,361	Valid
9	0,602	0,361	Valid
10	0,585	0,361	Valid
11	0,238	0,361	Tidak Valid
12	0,502	0,361	Valid
13	0,301	0,361	Tidak Valid
14	0,041	0,361	Tidak Valid
15	0,504	0,361	Valid
16	0,506	0,361	Valid
17	0,147	0,361	Tidak Valid
18	0,201	0,361	Tidak Valid
19	0,504	0,361	Valid
20	0,502	0,361	Valid

Dari 20 pertanyaan mengenai Sikap ibu terhadap toilet training sekaligus dilakukan pengujian yang dibantu dengan program IBM SPSS Statistic 2022

menggunakan *Pearson Product Moment* terdapat 9 pertanyaan yang tidak valid dan 11 soal yang dinyatakan valid.

Tabel 3. 4
Uji Validitas Instrumen Sikap Ibu terhadap Toilet Training

Nomor Soal	rHitung	rTabel	Interpretasi
1	0,503	0,361	Valid
2	0,645	0,361	Valid
3	0,141	0,361	Tidak Valid
4	0,119	0,361	Tidak Valid
5	0,320	0,361	Tidak Valid
6	0,375	0,361	Valid
7	0,509	0,361	Valid
8	0,357	0,361	Tidak Valid
9	0,459	0,361	Valid
10	0,367	0,361	Valid
11	0,134	0,361	Tidak Valid
12	0,473	0,361	Valid
13	0,408	0,361	Valid
14	0,132	0,361	Tidak Valid
15	0,393	0,361	Valid
16	0,388	0,361	Valid
17	0,262	0,361	Tidak Valid
18	0,206	0,361	Tidak Valid
19	0,393	0,361	Valid
20	0,146	0,361	Tidak Valid

Dari 15 pertanyaan mengenai Dukungan suami terhadap toilet training sekaligus dilakukan pengujian yang dibantu dengan program IBM SPSS Statistic 2022 menggunakan *Pearson Product Moment* terdapat 5 pertanyaan yang tidak valid dan 10 soal yang dinyatakan valid.

Tabel 3. 5
Uji Validitas Dukungan Suami terhadap Toilet Training

Nomor Soal	rHitung	rTabel	Interpretasi
1	0,805	0,361	Valid
2	0,713	0,361	Valid
3	0,544	0,361	Valid
4	0,527	0,361	Valid
5	0,284	0,361	Tidak Valid
6	0,552	0,361	Valid
7	0,723	0,361	Valid
8	0,733	0,361	Valid
9	0,621	0,361	Valid
10	0,413	0,361	Valid
11	0,748	0,361	Valid
12	0,198	0,361	Tidak Valid
13	0,182	0,361	Tidak Valid
14	0,060	0,361	Tidak Valid
15	0,101	0,361	Tidak Valid

Uji reabilitas kuisisioner penelitian dilihat dari nilai alpha Cronbach (α) seperti pegentahuan ibu tentang toilet training sebesar 0,822, sikap ibu terhadap toilet training sebesar 0,671, dukungan suami terhadap toilet training sebesar 0,862. Nilai tersebut menunjukkan $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$ yang memiliki makna pertanyaan yang ada dalam masing-masing kuisisioner pada tiap variabel dikatakan reliabel.

I. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Editing yaitu dilakukan penyuntingan data yang telah terkumpul dengan cara memeriksa kelengkapan pengisian, kejelasan pengisian dan adanya kesalahan.

b. Coddling (Pengkodean)

Coding yaitu pemberian angka atau kode tertentu kepada data yang terdiri dari beberapa kategori, sehingga memudahkan pada saat memasukkan data ke computer.

c. *Entry Data*

Peneliti telah melakukan sebuah proses memasukan data kedalam computer selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan software.

d. *Cleaning*

Peneliti sudah melakukan pembersihan data, lihat variabel data sudah benar atau belum. *Cleaning* (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry ada kesalahan atau tidak.

2. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan distribusi dan frekuensi atau besarnya proporsi dari variabel independen dan variabel dependen sehingga dapat diketahui jumlah dari masing-masing variabel. Tabel distribusi frekuensi ini menggambarkan jumlah dan presentasi dari variabel yang ada. Variabel yang disajikan meliputi pengetahuan, sikap ibu, dan dukungan suami serta pelaksanaan *Toilet Training* selaku variabel dependen.

3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah statistik yang dapat digunakan untuk menerangkan hubungan antara dua variabel. Analisis data bivariat ini digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan pengetahuan dengan pelaksanaan *toilet training* pada anak, sikap ibu dengan pelaksanaan *toilet training* pada anak, dan dukungan

suami dengan pelaksanaan *toilet training* pada anak dengan menggunakan *uji korelasi contingency coefficient*. Teknik analisis data yang digunakan adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen. Jika nilai *approximate significance* < 0.05 maka berkesimpulan ada hubungan secara signifikan, dan apabila nilai *approximate significance* > 0.05 maka berkesimpulan tidak ada hubungan secara signifikan. Derajat hubungan antar variabel pada koefisien korelasi serta dapat dikategorikan dengan nilai 0,00 - 0,199 = sangat lemah, 0,20 – 0,399 = lemah, 0,4– 0,599 = sedang, 0,60- 0,799 = kuat, 0,80-1,00 = sangat kuat.

J. Prosedur Penelitian

1. Melakukan persiapan penelitian
2. Mengurus perizinan untuk pelaksanaan penelitian
3. Menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada responden, serta mengambil data sesuai dengan kriteria
4. Memeriksa kelengkapan data dan menganalisis data
5. Melakukan penyajian hasil penelitian.

K. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di RW 01 - RW 15 Kelurahan Pasangrahan, Ujungberung Kota Bandung.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan Data akan dilakukan sekitar 2 Bulan

L. Etika Penelitian

Menurut Notoadmodjo (yang dikutip oleh Mariska, 2022) masalah etika penelitian kebidanan sangat penting karena penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia. Surat Persetujuan Etik (*Ethical Approval*) pada tanggal 28 April 2023 dengan Nomor : 403//KEP.01/UNISA-BANDUNG/IV/2023. Etika dalam penelitian terdiri dari :

1. Informed Consent

Consent merupakan lembar persetujuan yang akan diteliti agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian bila responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak-hak responden.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya.